

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta merujuk pada rumusan masalah yang sebelumnya telah dirumuskan, maka dapat dijawab rumusan tersebut dengan simpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model inkuiri pada materi “Gaya dan Pemanfaatannya” dalam mata pelajaran IPAS untuk siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin telah dilaksanakan sesuai dengan sintaks model inkuiri. Hal ini terbukti selama proses pembelajaran di kelas eksperimen berlangsung. Secara keseluruhan, penerapan model ini mampu mendorong partisipasi aktif siswa dan melatih kemampuan berpikir kritis melalui tahapan-tahapan seperti mengajukan pertanyaan, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang dan melakukan eksperimen, mengumpulkan serta menganalisis data, dan menarik kesimpulan.
2. Penerapan model inkuiri menunjukkan adanya pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata Pelajaran IPAS siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin namun, tidak signifikan secara statistik. Hal ini dibuktikan melalui analisis statistik menggunakan uji Mann-Whitney U, yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,073 > 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian, secara statistik tidak terdapat perbedaan

signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan. Namun, secara deskriptif terlihat adanya kecenderungan peningkatan kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran inkuiri dapat dijadikan sebagai alternatif dalam mendukung peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS, meskipun pengaruhnya belum menunjukkan signifikansi secara statistik dan memerlukan penerapan yang lebih optimal serta berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran inkuiri dapat diterapkan sebagai alternatif pendekatan dalam proses pembelajaran IPAS untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dan melatih kemampuan berpikir kritis. Namun, mengingat hasil penelitian belum menunjukkan pengaruh yang signifikan, penerapannya perlu dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan agar memperoleh hasil yang lebih optimal.
2. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan bertanya, berdiskusi, dan melakukan percobaan, sehingga kemampuan berpikir kritis dapat berkembang dengan lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri dalam jangka waktu yang lebih panjang serta dengan jumlah sampel

yang lebih luas agar pengaruhnya dapat terlihat secara lebih signifikan. Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada variabel lain yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kritis siswa.